

## **PENILAIAN PROYEK DALAM KURIKULUM MERDEKA DI TK MERAK PONOROGO**

**Angga Trisha Agrifan<sup>1</sup> Maria Kurniawati<sup>2</sup> Rizki Mustiksari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP PGRI PONOROGO  
[anggrishaagrifan@gmail.com](mailto:anggrishaagrifan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan belajar proyek terhadap proses penialainya merupakan proses guru untuk mengetahui dan memperoleh hasil perkembangan belajar terhadap kinerja peserta didik sesuai dengan tujuan kegiatan belajar, penilaian yang berorientasi pada performasi proses belajar dalam membangun proyek dan hasil akhir merupakan upaya guru dalam proses mengobservasi perkembangan peserta didik ,penilaian proyek ini dimanifestasikan di seluruh pendidikan jalur formal sebagai penilaian otentik agar guru melakukan ragam kegiatan belajar untuk mengetahui cara belajar siswanya dari hasil belajar yang unik , tk merak ponorogo merupakan satuan pendidikan jalur formal dalam upaya proses belajarnya menilai peserta didik dengan model pemebelajaran sentra menjadikan kegiatan proyek menjadi cara mengukur ketecapaian peserta didik melalui penilaian proyek yang berorientasi pada proses belajar ilmiah menuangkan hasil investigasi dengan membuat proyek dan laporan hingga mengkomunikasikan dengan cara mempresentasikan kepada orang lain

Kata Kunci : Penilaian Proyek , Kurikulum Merdeka , Anak Usia Dini

### **ABSTRACT**

*Project learning activities in the assessment process are a way for teachers to obtain assessment information data on student performance in accordance with the objectives of learning activities, assessment which is oriented towards the performance of the learning process in building projects and the final result is the teacher's efforts in the process of observing student development, this project assessment manifested throughout formal education as an authentic assessment so that teachers carry out various learning activities to find out how their students learn from unique learning outcomes, Merak Ponorogo Kindergarten is a formal education unit in its learning process efforts to assess students using a central learning model making project activities a way to measuring student achievement through project assessments that are oriented towards the scientific learning process, conveying the results of investigations by creating projects and reports and communicating them by presenting them to others*

*Keywords : Project Assessment , Merdeka Curriculum , Early Childhood*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan evaluasi dalam satuan pendidikan memiliki ragam cara dalam melakukannya. Salahsatunya dengan menerapkan penilaian otentik yang memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar serta memudahkan interpretasi penilainya terhadap peserta didik(Andayani:2023). Penilaian dilakukan dengan cara mengumpulkan bebrbagai jenis data penilaian melalui sebuah kegiatan yang unik. Dengan kegiatan tersebut pembelajaran menjadi sebuah dasar kompetensi untuk mencapai sasaran pembelajaran (Rafelda:2023). Capaian yang diharapkan berupa perubahan perilaku belajar siswa dalam kegiatan yang terstruktur dalam sebuah pendidikan formal. Guru senantiasa merekam dan meredaksikan data penilaian sesuai dengan format penilaian ragam asesmen kurikulum yang tengah digunakan.

Kurikulum merdeka merupakan gaya proses belajar siswa dalam membangun pengalaman belajarnya menjadikan pribadi aktif yang berliterat , menjadi sumber belajar temannya dan mahaguru bagi diri sendiri(Tanggu Daga:2021).Proses belajar dalam kurikulum Merdeka merupakan manifestasi kegiatan belajar menggunakan Langkah investigasi melalui kegiatan proyek(Susilowati:2022). Dengan demikian pendekatan pendidikan project based learning menjadi sebuah pendekatan yang ideal dilakukan dalam setiap kegiatan belajar

Dalam satuan pendidikan PAUD kebutuhan belajar anak usia dini yang berorientasi pada kegiatan bermain seraya belajar merupakan prosesi kegiatan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan dalam masa golden age (Farida:2017). Pembelajaran di PAUD menggunakan project based leraing merupakan pembelajaran yang adaptif dan ramah dengan anak usia dini (Khuzaimah Efendi:2022). Berdasarkan pendapat Wahyudi (2021) dapat disimpulkan bahwa project based lering merupakan gaya pembelajaran dengan membuat sebuah proyek karya dalam proses belajarnya. Gaya pembelajaran tersebut identik dengan Langkah-langkah investigasi yang mengandalkan keterampilan analisis dalam memecahkan sebuah masalah (Ahmad Syaikhu:2020). Analisis tersebut dikerjakan sesuai dengan estimasi yang telah disepakati agar mencapai 3 domain tujuan perubahan perilaku belajar. Melalui pembuatan proyek pesan pengetahuan akan terbangun kompetensi belajar yang bertahap.

Implementasi pembelajaran di PAUD menggunakan acuan kurikulum Merdeka , setiap Lembaga paud memiliki kebebasan desentralisasi dalam Menyusun kegiatan belajarnya melalau perencanaan pembelajaran hingga proses penilaian merupakan sebuah koridor Teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar yang legal( Kusuma:2023)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan dan menghimpun berbagai data lalu merdekasikannya dalam proses analisis deskriptif melalau berbagai Teknik seperti dokumentasi , observasi hingga wawancara

### **a. Wawancara**

Wawancara proses pengumpulan informasi data dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh data yang terjadi di lapangan yang sedang berjalan , informasi berupa lisan ini diredaksikan dengan proses Analisa yang deskriptif

b. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap kejadian untuk memperoleh informasi yang factual sesuai dengan kebutuhan peneliti, peneliti juga praktisi dalam lembaga paud yang Tengah diteliti sehingga peneliti menjadi praktik informan sumber data penelitian

c. Dokumentasi

Mengumpulkan jejak rekam kegiatan belajar berupa video dan foto serta dokumen data penilaian portofolio menjadi bukti fisik data peneliti sebagai akurasi informasi data yang valid dilakukan di Lembaga paud

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi implementasi penilaian proyek dalam kurikulum merdeka di tk merak ;ponorogo, dalam setiap kegiatan pembelajaran tematik dalam proses belajarnya menggunakan model pembelajaran sentra, pembelajaran model sentra yang memiliki mekanisme kegiatan murid sebagai ahli demokrasi merupakan cermin refleksi dari pendekatan project based learning dalam kurikulum Merdeka sehingga proses penilaian guru tk merak yang berorientasi pada sebuah proses belajar untuk mengukur tujuan kompetensi dalam kegiatan belajar yaitu berdasarkan proses performansi keberlangsungan aktivitas belajar membuat proyek hingga hasil karya jadi, modul ajar kurikulum Merdeka sebagai perangkat acuan tujuan kegiatan belajar yang diturunkan menjadi aspek perkembangan dari sasaran kegiatan, melalui ragam asesmen kurikulum Merdekabawah kegiatan proyek terhadap penilaian proyek di tk merak, guru melakukan rekam data penilaian asesmen kurikulum Merdeka pada setiap pertemuan kegiatan belajar seperti catatan anekdot, penilaian ceklis dan foto berseri. data penilaian ini menjadi himpunan data penilaian proyek yang akan diinterpretasikan capaian setiap peserta didik dalam laporan hasil belajar.

### A. Proses Kegiatan Belajar Penilaian Proyek Dengan Model Pembelajaran Sentra Di Tk Merak Ponorogo

Kegiatan Pra intruksional sentra merupakan pijakan awal murid untuk memulai kegiatan, melalui lingkaran sentra keberlangsungan ruang diskusi antara guru dan murid untuk memilih sub materi pembahasan tematik yang akan dijadikan kegiatan belajar. dalam pra sentra ini murid akan bercerita secara bergantian pengalaman dan pengetahuan awalnya menurut lingkungan belajarnya sehingga resolusi ide melalui demokrasi materi menjadi sebuah aktivitas belajar membuat proyek yang akan dijadikan dalam strategi perencanaan pembelajaran sehingga guru dalam mediasinya menyusun tujuan kegiatan dengan menurunkan dan menjelaskan kompetensi dalam sebuah tujuan kegiatan belajar melalui Langkah Langkah pembelajaran proyek memuat berbagai aktivitas pemahaman dan keterampilan sehingga dalam prosesnya guru mengobservasi penilaian kompetensi penilaian proyek yang sedang berjalan dengan menggunakan model pembelajaran sentra oleh karena itu setiap model pembelajaran sentra di tk merak memiliki ciri khas kegiatan yang unik, guru akan menentukan jenis sentra yang sesuai dengan kegiatan proyek sehingga pemilihan media yang terdapat pada sentra akan menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal.

### B. Kegiatan Intruksional Penilaian Proyek Dalam Model Pembelajaran Sentra Di Tk Merak

### 1. Sentra seni dan kreativitas

Area aktivitas belajar siswa membuat sebuah proyek seni mengembangkan creative skills untuk memproyeksikan idenya menjadi sebuah karya bangun yang digunakan untuk media belajar , kegiatan yang dilakukan di sentra ini merupakan wujud pelaksanaan langkah langkah ide dalam membuat karya melalui inisiasi kretivitas siswa, kegiatan yang mendominasi dalam mengembangkan keterampilan koordinasi pikiran dan motorik halus untuk membuat sebuah proyek karya seni 2 dimensi dan 3 dimensi.

Adapun kegiatan belajar yang telah dilakukan yaitu membuat miniatur planet menggunakan bahan daur ulang , dalam perencanaanya siswa menceritakan beberapa planet yang akan dibuat hingga menjelaskan karakteristik warna dan ukuran planet , mereka mengurutkan planet sesuai dengan garis orbitnya dengan mencocokkan urutannya dengan buku Antariksa selanjutnya melalui observasi dari berbagai sumber lingkungan belajar mereka berdiskusi untuk menentukan alat dan bahan hingga menganalisa langkah langkah proses membuatnya, selanjutnya mereka melaksanakan proyeksi idenya untuk membuat planet

### 2. Sentra olah tubuh

Area fasilitas aktivitas belajar siswa yang dilakukan di halaman sekolah dengan menggunakan media psikomotor seperti sketsa lapangan atau media pendukung lainnya ,untuk menentukan perencanaanya siswa dan guru menyusn dan merancang sebuah rintangan laluan jalan dari start sampai finish , tk merak kerap menyebutkan media ini adalah warriors kids , siswa akan menyusuri rute jalan untuk melatih keterampilan pikiran dan motorik kasarnya melalui aktivitas besar , dngan itu secara antri bergantian guru akan menilai keterampilan fisik dan kognitif siswa dalam menyelesaikan masalahnya kian menyelesaikan dengan idenya untuk melalui jalan rintangan sampai garis finish.

### 3. Sentra bahan alam

Aktivitas belajar siswa yang dilakukan di halaman sekolah memanfaatkan bahan alam sebagai media pemebelajaran yang figurative untuk menganalisa kejadian alam dan keberlangsungan makhluk hidup dalam sebuah ekosistemnya ,melalui sentra ini materi pemebelajaran tema tumbuhan dan hewan dikembangkan menjadi sebuah kegiatan proyek dalam prosesnya siswa akan menganalisa unsur lingkungan hidup yang kemudiaan mereka melalukan kegiatan yang peduli lingkungan sebagai wujud proyeksi kegiatan yang menjaga keseimbangan lingkungan seperti perilaku kesadaran membuang sampah pada tempatnya , merawat tumbuhan hingga menanam . pemnafaatan unsur lingkungan hidup disekitannya menjadai kegiatan eksplorasi dalam membangun proses belajar dengan melakuakn pembelajaran yang bermkna secara langsung

### 4. Sentra persiapan

Pemberian penugasan siswa dengan menggunakan lembar kerja siswa sebagai upaya guru menggali data penilaian kompetensi secara personal dengan penilaian tertulis , pemberian lka ini dilakukan secara fleksibel realtif dilakukan saat transisi pergantian tema soal yang memuat tes numerasi sederhana anak usia dini hingga materi pengetahuan yang mereka dapat saat proses pembelajaran di sentra. Penerapan ini sepenuhnya dilakukan untuk

manifestasi dari legalitas asesmen formatif kurikulum Merdeka melakukan ragam penilaian untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan memberikan kemudahan guru dalam temuan mengobservasi cara belajar siswanya

#### 5. Sentra bermain peran makro

Ruang aktivitas belajar siswa dengan bermain sosio drama memparodikan peran tokoh cerita yang ada dalam buku cerita atau doing role play aktivitas profesi ,memaknasi sebuah kegiatan khusus yang dilakuann seseorang sebagai perilaku terpuji sehingga anak memiliki role model dalam menerpakan perilaku yang ada di lingkungannya.

Implementasi proyek bermain peran makro yang dilaksanakan di tk merak berawal dari sebuah buku cerita ,anak berinisiasi ingin bermain peran menjadi sebuah tokoh yang diinginkan , dengan Menyusun perencanaan awal siswa memilih tokoh dengan membagi setiap peranannya , setelah itu siswa megatur adegan dialog dan property dengan Menyusun naskah yang dibuat secara Bersama , hingga prosesi Latihan mendalami peran sampai pertunjukan komersial , siswa ikut andil memilih kostum yang sesuai dengan karakter tokohnya.

#### 6. Sentra bermain peran mikro

Sama halnya dengan aktivitas belajar yang terdapat pada sentra bermain perna makro akan tetapi perananan media wayang sebagai tokoh yang berperan dalam drama anak akan mengoperasikan berbagai jenis alat media peranan tokoh seperti boneka tangan , wayang golek dan alat peraga wayang lainnya . Pada proses pelaksanaan penilaian proyek di tk merak dalam bermain peran mikro ini memiliki inovasi prosedur skenario kegiatan dalam mengembangkan kreativitas cerita

**Prosedur pertama** : siswa bersiap untuk mendengarkan aragan cerita guru dengan tersebut guru akan menceritakan deskripsi latar cerita sebagai prolog sehingga siswa bebas milih media yang akan digunakan dan mereka adegan hingga mengembangkan dialog sesuai dengan deskripsi cerita , konsep ini mudah dilakukan oleh 1 orang menjadi demonstnan sehinhga teman lainnya menyimak dan maju menjadi demonstnan secara bergantian setiap latar

**Prosedur 2** : bercerita bebas menggunakan media wayang mengenai pengalaman yang mereka alami atau mendongeng fabel dan cerita legenda

**Prosedur 3** : anak menjadi demonstnan sebagai mediasi memperagakan wayang sesuai dengan intruksi cerita dari guru

**Prosedur 4:** anak akan berdialog bebas melakukan tanya jawab dengan temannya menggunakan media wayang

#### 7. Sentra ibadah

Kegiatan belajar keagamaan dengan melaksanakan pembiasaan rohani sebagai materi belajar untuk menanamkan perilaku moral agama sesuai dengan syariat agama , melalui sentra ibadah ini di tk merak melakukan perayaan hari agama ,pembiasaan membaca iqro dan solat duha

Setiap Pembelajaran sentra memiliki pola konfigurasi pemetaan beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama, siswa akan mengintari secara kelompok maupun individu untuk melakukan beberapa kegiatan secara kontinyu, setiap meja eksekusi terdapat guru pemandu yang akan memberikan peraturan kegiatan, semua jenis sentra di tk merak memiliki pola pengaturan kegiatan yang telah disepakati oleh guru, banyaknya kegiatan yang dilakaukan dalam satu tempat secara bersama sehingga guru membagi dan memisahkan beberapa kegiatan untuk mudah mengkondisikan langkah proses pembelajaran proyek.

#### Kegiatan akhir sentra dan evaluasi

Kegiatan akhir dari setiap pembelajaran tematik dengan menggunakan project based learning sesuai dengan puncak kegiatan dalam kurikulum Merdeka dalam program representative unjuk karya p5 di tk merak menyesuaikan dengan bentuk hasil karya dari kegiatan proyek, hasil berupa proyek pertunjukan seni ataupun karya seni 2d/3d akan diresentasikan secara komersial melalui sebuah acara pameran ataupun mengunggah hasil foto dan video di media sosial

Dokumentasi kegiatan belajar berupa foto dan video pada saat proses pembelajaran proyek berlangsung menjadi data penilaian yang akan dideskripsikan kegiatan kompetensinya sehingga guru dapat menilai sebuah kompetensi belajar siswa dengan ragam asesmen kurikulum Merdeka yang didapat dari sebuah proses performansi belajar yang terdaksi dari rekaman penilaian ceklis hingga foto deskripsi kegiatan dan hasil proyek karya.

Kegiatan yang telah dilakukan di tk merak sebagai representatif dari sebuah hasil karya

- Murid menceritakan karya seni 2d/3d yang telah dibuat dan diunggah di akun sosial media
- membuat video trampil mandiri demonstrasi steam “how to make “dan “diy” yang diunggah di media sosial
- membuat sebuah pertunjukan yang dibuat dalam sentra aktivitas seperti proyek gerak lagu, sosio drama dan tari kreasi pada acara pelepasan siswa
- menyelenggarakan bazar “ market day “ dari hasil kolaborasi proyek (belajar dirumah) yang dilakukan siswa dan orang tua membuat produk makanan sehat dan bergizi dari hasil belanjaan fieldtrip di pasar, dengan kegiatan ini anak mengembangkan ketrmapuoan wirausahanya dengan menyusun strategi marketing, modal usaha dan penentuan harga.

#### **C. Mekanisme Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Asesmen Kurikulum Merdeka Di Tk Merak Ponorogo**

Sistematis penilaian proyek di tk merak menggunakan ragam asesmen kurikulum merdeka, di setiap kegiatan belajar memiliki tujuan kegiatan kompetensi yang diharapkan dalam proses belajarnya guru akan mengobservasi kemampuan siswa melalui asesmen rubrik/ceklis, angket kuesioner ini menilai secara personal peserta didik mengenai kegiatan belajar yang telah ditempuh terhadap kemampuan dirinya dalam mengembangkan aspek perkembangan oleh karena itu setiap pertemuan guru merekam asesmen rubrik yang terjadi dalam frekuensi penilaian proyek, penilaian di tk merak dengan menggunakan catatan anekdot juga dilaksanakan untuk meredaksikan hasil kompetensi penilaian yang unik sebagai temuan kompetensi baru yang excellent atau cerita kesan pembelajaran.

Penilaian secara kelompok terhadap kegiatan proyek yang ada di tk merak melalui dokumentasi kegiatan bahwa guru membentuk kelompok belajar siswa berdasarkan karakteristik yang beranekaragam dalam satu kelompok , setiap kelompok terdaot kelompok umur yang berbeda hal ini karena dinilai lebih mudah untuk membangun motivasi belajar siswa , sehinhha dalam proses penilaian proyek berlangsung guru juga mendokumentasikan proses untuk mendeskripsikan kompetensi yang dilakukan dari kelompok belajar ,redaksi penialaian ini dilakukakan dalam sebuah format.

a) Definisi penilaian proyek

Mengetahui definisi pemikiran ahli untuk memahami istilah merupakan signifikansi dalam sebuah penelitian agar dapat memahami dasar dari sebuah esensi berikut ini merupakan beberapa definisi ahli mengenai penilaian proyek

Berdasarkan kutipan dudung (2018) pada bukunya bahwa penilaian merupakan hasil kegiatan pembelajaran dari unjuk kerja yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang didapat dari proses pengumpulan fakta yang terjadi untuk mengetahui ketercapaian belajar yang menjelaskan karakter seseorang .penilain merupakan proses trampil pengambilan keputusan dalam tolak ukur baik buruknya yang bersifat kualitatif.asesmen merupakan ragam cara menggunakan alat untuk memperoleh informasi data ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Menurut ralph tyler yang dikutip oleh arikunto (2005) penilaian merupakan proses pengumpulan data sebagai upaya mengetahui hasil tujuan kegiatan dalam satuan pendidikan yang dilakukan untuk menganalisa sebuah masalah dalam proses kegiatan belajar dan evaluasinya dari sebab akibat yang perlu dibenahi tindak lanjutnya<sup>1</sup> .oengertian yang lebih luas berdasarkan pemikiran cronbrach dan stufflebeam bahwa penilaian tidak sekedar upaya untuk mengetahui hasil pengukuran dari tujuan yanh tercapai akan tetapi proses penialain merupakan sebuah keputusan yang akan ditetapkan dari sebuah hasil kegiatan yang telah dilakukan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa kegiatan penilaian merupaakn proses pengumpulan data informasi dari hasil tujuan kegiatan belajar siswa yang valid untuk mengukur sebuah ketercapain belajar dalam menentukan keputusan.

Berdasarkan pemikiran ariyan (2018) bahwa keterampilan proyek merupakan langkah kegiatan dari perencanaan 2) pengumpulan data 3)pengorganisasian 4) pengolahan 5) penyajian data 6) laporan

Berbeda dengan pengertian project based learning (Pristiana:2021) mengatakan bahwa model pembelajaran yang dilakukan melalui proses tahap ilmiah menjadi pembelajaranya yang efektif dalam memecahkan masalah. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Kuncoro:2023) mengatakan bahwa penggunaan keterampilan berpikir yang dilakuan secara individu maupun kelompok, dengan cara memproyeksikan ide menjadi sebuah kegitan proyek untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dan dilakuan dalam frekuensi tertentu untuk dipresentasikan kepada orang lain dapat meningkatkan efektifitas dalam pemecahan masalah.

Dalam hal ini pembelajaran proyek memiliki pengertian yang lebih makro. Model pembelajaran yang menggunakan sistem demokrasi dalam mengembangkan materi kegiatan disebut sebagai pendekatan saintifik (Fuadah:2023). Kemudian Teknik keterampilan proyek merupakan cerminan dari model pembelajran proyek itu sendiri. Dengan demikian penulis dapat

menyimpulkan bahwa penilaian proyek merupakan pengumpulan data penilaian yang dilakukan dalam model pembelajaran pembuatan proyek yang valid untuk mengetahui kadar pengukuran ketercapaian peserta didik dari sebuah proses kemampuan dalam melakukan perencanaan hingga pelaporan tugas penyelidikan

b) Landasan Teori Penilaian Keterampilan Proyek

Penilaian proyek dalam implementasinya di satuan pendidikan memiliki regulasi sehingga memuat mandat dalam kurikulum pendidikan nasional, sesuai dengan peraturan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 yang mengatur tentang standar penilaian pendidikan pada bab 2 pada poin c yaitu tentang penilaian kompetensi keterampilan menyatakan bahwa “Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik” Permendikbud (2013). Kemudian penjelasan teknis untuk menjalankan penilaian proyek yang berbunyi “Proyek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu” Permendikbud (2013).

Hasil observasi implementasi penilaian proyek di TK Merak Ponorogo mengenai kesesuaian idealis dan landasan teori yang dimuat sebagai ukuran validasi dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian proyek berdasarkan kurikulum Merdeka di TK Merak Ponorogo sesuai dengan regulasi Permendikbud 2013, dengan menerapkan kegiatan belajar menggunakan pendekatan project based learning dengan itu melaksanakan penilaian proyek yang ada di TK Merak merupakan wujud manifestasi yang sesuai dari esensi bunyi Permendikbud 2013. Proses pembelajaran proyek terhadap sistem penilaiannya dalam mengukur sebuah kompetensi penilaian kinerja seluruhnya terlaksana dalam model pembelajaran sentra sehingga implementasi penilaian proyek berdasarkan kurikulum Merdeka sebagai pedoman pendidikan nasional sesuai dengan hasil observasi penelitian ini TK Merak melaksanakan secara optimal dalam implementasi pembelajaran proyek dan penilaian proyeknya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian proyek di TK Merak Ponorogo telah sesuai dengan Permendikbud 2013. Hal tersebut terlihat pada persiapan penilaian proyek yang berpedoman pada kurikulum Merdeka melalui pembelajaran sentra ragam kegiatan berbasis proyek terlaksana sesuai dengan koridor teknis keterampilan proyek kemudian dalam pelaksanaannya telah menggunakan berbagai ragam asesmen kurikulum Merdeka seperti catatan anekdot, penilaian ceklis dan kegiatan berseri

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada TK Merak Ponorogo yang telah memberi kesempatan ruang dan waktunya untuk dijadikan sebagai obyek penelitian serta beribu terima kasih kami ucapkan seluruh stage holder tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membantu memberikan data lapangan melalui wawancara dan pengumpulan dokumen. Terimakasih juga kepada Ibu Rizki Mustikasari selaku dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran dalam membimbing keberlangsungan penyusunan penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyan, Yoki. dkk.(2018), Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dudung, Agus. (2018). Penilaian Psikomotor, Depok: Karima.  
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud66-2013SPenilaian.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andayani T.M., 2013, Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi, Bursa ilmu, Yogyakarta.
- Daga, Agustinus Tangu. (2021) “Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar.”  
Jurnal Educatio Fkip Unma 7, no. 3
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Miskawaih: Journal Education (MIJOSE). 1(1).
- A.Dudung. (2018) Kompetensi Profesional Guru. JKPP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan
-